

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4870/KOM-D/SD-S1/2021

PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
PROVINSI RIAU DALAM PENGAWASAN
PENYIARAN RADIO DI KOTA
PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

TIARA KARTINI

NIM. 11643202393

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tiara Kartini
NIM : 11643202393
Judul : Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021
Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

DR. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP.19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlisin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19680513200501 1 009

Penguji III,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.197101122200701 1 016

Penguji IV,

Sudianto, S.Sos., M.IKom
NIP. 19801230 200604 1 001

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSEPSI PENYELENGGARA SIARAN RADIO TERADAP KINERJA KPID DAN KOMINFA DI PROVINSI RIAU

Disusun Oleh:

TIARA KARTINI
NIM. 11643202393

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan pada tanggal: 18 - 11 - 2020

Pembimbing

Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si
NIP. 19700312 1997031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. AtjihSukaesih, M.Si
NIP. 19691118 1996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Tiara Kartini

Nim : 11643202393

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **"PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH PROVINSI RIAU DALAM PENGAWASAN PENYIARAN RADIO DI KOTA PEKANBARU"** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Tiara Kartini

Nim. 11643202393

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Tiara Kartini

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio Di Pekanbaru

Peran pengawasan yang dilakukan KPID terhadap radio belum sepenuhnya efektif dikarenakan radio memiliki kendala kurangnya staf yang akan melakukan pengawasan terhadap radio, Peran pengawasan KPID lebih cenderung mengawasi dan lebih fokus mengawasi televisi. Penelitian ini membahas tentang peran KPID dalam pengawasan penyiaran radio di Pekanbaru. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam Pengawasan Penyiaran Radio di Pekanbaru. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam Pengawasan Penyiaran Radio di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi pada penelitian ini jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai peran KPID dalam pengawasan penyiaran radio di Pekanbaru. Proses pengawasan yang dilakukan oleh KPID terhadap radio ada 4 jenis proses pengawasan, yaitu pengawasan sederhana, pengawasan teknis, pengawasan birokratis, pengawasan konsertif. Hasil penelitian ini adalah dari keempat pengawasan KPID lebih cenderung memakai pengawasan sederhana dan konsertif, karena lebih mudah dijangkau dan dilakukan oleh pihak KPID.

Kata kunci : Peran KPID, Pengawasan, dan Penyiaran Radio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Role of the Regional Indonesian Broadcasting Commission of Riau Province in Supervision of Radio in Pekanbaru

Tiara Kartini

The supervisory role carried out by the KPID on the radio has not been fully effective because the radio has a lack of staff who will supervise the radio. The supervisory role of the KPID tends to supervise and focus more on monitoring television. This study discusses the role of KPID in supervising radio in Pekanbaru. This study aims to determine the role of the Regional Indonesian Broadcasting Commission in Riau Province in the Supervision of Radio in Pekanbaru. The formulation of the problem in this study is how the role of the Regional Indonesian Broadcasting Commission in Riau Province in Supervision of Radio in Pekanbaru. This study uses a qualitative descriptive method which aims to describe what happened in this study. The type of qualitative descriptive research used in this study was intended to obtain information about the role of KPID in monitoring radio in Pekanbaru. There are 4 types of monitoring processes carried out by KPID on radio, namely simple supervision, technical supervision, bureaucratic supervision, and conservative supervision. The results of this study are that of the four KPID supervision, they tend to use simple and conservative supervision because it is easier to reach and be carried out by the KPID.

Keywords : *The Role of KPID, Supervision, Radio*

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

Tika Mutia, M.I.Kom



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamua'laikum Warahmatulla Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio Di Kota Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
3. Dra. Atjih Sukeasih, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
4. Ibu Mardiah Rubani, M.Si selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan pikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Elfiandri, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.

6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Ilmu Komunikasi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Teristimewa kepada orang tua, Bapak (Agus Arianto), Mamak (Imelda), penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang bapak dan mamak yang tak pernah ada batasnya, yang selalu mendo'akan setiap langkah penulis, membimbing, menasehati, memotivasi, dan selalu ada untuk memberikan dorongan dan semangat yang tiada henti dalam keadaan apapun dan sampai kapanpun. Terimakasih atas pengorbanan bapak mamak terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi penulis. Tanpa do'a bapak dan mamak penulis tidak akan pernah sampai ketitik ini.
8. Untuk yang tersayang adekku Guntur Wicaksono terimakasih atas dukungan dan motivasinya dan juga sering mengalah untuk kakaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk tanteku Yelvita, Amd.Kep dan juga Suaminya Riye Perdana, S.T, nenekku, mamakku Herman dan juga Istrinya En,ibukku sayang Ermawati dan sanak-sanak saudara lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya, untuk temanku mulia hatika dan sahabat q dari SD sampai sekarang naya jesika ananda terima kasih atas waktu dan dukungan kalian untuk penulis.
10. Untuk saudara besarku, uda Jaka Satria terima kasih sudah sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas waktu dan juga kesabaran yang diberikan. Semoga diberikan kesehatan selalu.
11. Teman-teman yang tersayang Resi Hidayatul Fitri, Obi Fernando, Fajri Pratam, Uffi azmi, Zakiatis salam, terima kasih telah menjadi salah satu kisah perjalanan penulis, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih untuk Teman-teman AN (Anak Nongkrong), Broadcasting D, teman-teman KKN yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga untuk penulis.

13. Dan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, Juni 2021
Penulis

TIARA KARTINI
NIM. 11643202393

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	16
C. Kerangka Fikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Validasi Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum KPID Riau	26
B. Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau	26
C. Visi dan Misi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau ...	27
D. Tugas Pokok Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau ...	27
E. Sejarah Pekanbaru	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	55

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sumber / Informan Peneliti	23
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan	35
Tabel 4.2	36
Tabel 4.3	Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
--------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian dari satu sumber kepada khalayak yang berjumlah besar, dengan menggunakan saluran media massa. Seperti yang dikutip Blake dan Horoldsen membagi lima unsur yang terdapat dalam komunikasi massa, yaitu komunikator, khalayak, saluran, dan efek.¹ Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film.

Radio merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Sebagai media komunikasi, radio mengalami perkembangan yang cukup pesat, yaitu sejak bergulirnya reformasi 1998, wajah media berubah total termasuk juga dunia radio. Dalam perkembangannya pada masa reformasi yang kemudian mempengaruhi perkembangan pada media sampai sekarang. Berbagai media massa, termasuk radio bagai menemukan dunia yang baru dalam fungsinya sebagai komunikasi massa, bahkan radio menjadi peran sangat penting dalam kehidupan pers dan kehidupan masyarakat yang sadar akan informasi.

Radio merupakan media komunikasi massa yang hanya bisa didengarkan, dan mempunyai lima fungsi yang mempunyai lima fungsi di antaranya adalah sebagai media informasi, edukasi, hiburan, media ekspresi dan sebagai alat perekat sosial. Sedangkan penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.²

Radio juga menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan mendengarkan radio karena radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya. Di dalam radio juga

¹ Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*. hal 6

² *Ibid* hal 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di perhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Tingkat persaingan radio di kota-kota besar dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian *audience*. Salah satu usaha yang dilakukan yakni dengan membawakan acara yang sesuai dengan segmentasi yang dituju sesuai dengan visi dan misi radio itu sendiri dengan pola penyiaran yang menarik. Sehingga banyak diminati oleh *audience* untuk mendengarkan siaran dari stasiun radio tersebut.

Sebuah siaran harus mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan bermanfaat dalam pembentukan intelektualitas, watak, moral, dan kemajuan, maka itu penyelenggara penyiaran wajib bertanggung jawab dalam menjaga nilai moral, tata susila, budaya, kepribadian dan kesatuan bangsa serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.

Lembaga penyiaran sebagai penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas, maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, pemerintah sebagai pembuat regulasi mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran.

Dalam konsideran UU No.32 tahun 2002 butir ditegaskan bahwa, lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan serta control dan perekat sosial. Ini berarti media penyiaran berperan sebagai media massa yang sejajar dengan media cetak dan media tatap muka.³

³ Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran* (Kencana) hal 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 yang menyebutkan bahwa media dan penyiaran adalah sebagai ranah publik, sehingga intervensi pemerintah dibatasi, maka sebagai penggantinya terbentuklah semacam komisi yang akan bertugas menangani segala macam urusan yang berhubungan dengan penyiaran yaitu Komisi Penyiaran Indonesia, yang terdiri atas Komisi Penyiaran Indonesia Pusat dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah. KPI atau KPID yang dibentuk berdasarkan UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran adalah lembaga Negara independen yang mengatur hal-hal mengenai penyiaran.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, wewenang dan kewajibannya, KPI Pusat diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dan KPI Daerah diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi. KPI sebagai wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran. Dalam rangka menjalankan fungsinya KPI mempunyai wewenang:⁴

1. Menetapkan standar program siaran
2. Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran
3. Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran
4. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku serta standar program siaran
5. Melakukan koordinasi dan/atau kerja sama dengan pemerintah, lembaga siaran, dan masyarakat.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau di bentuk berdasarkan amanah dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 pasal 7 ayat 4 yaitu KPI terdiri dari KPI Pusat dibentuk ditingkat pusat, dan KPI Daerah dibentuk ditingkat Provinsi. Sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 9 dan 10 Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran, anggota KPID Riau berjumlah 7 orang yang dipilih

⁴ Judhariksawan. *Hukum Penyiaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 10

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atas usul masyarakat melalui uji kepatutan dan kelayakan secara terbuka.

Berdasarkan perihal diatas tersebut penulis mempunyai ketertarikan untuk meneliti tentang Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio Di Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena KPID merupakan satu-satunya lembaga yang berfungsi mewadahi aspirasi masyarakat serta mewakili kepentingan masyarakat akan penyiaran di Pekanbaru. KPID mempunyai wewenang mengawasi pelaksanaan peraturan penyiaran dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio di Pekanbaru” agar lebih mudah dalam memahaminya maka perlu diberi penjelasan terhadap istilah-istilah judul penelitian diatas.

1. Peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 845) “Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.⁵ Istilah “peran” dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik.⁶

2. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

Komisi Penyiaran Indonesia adalah lembaga negara yang bersifat independen yang dibentuk melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran di Indonesia. Lembaga independen ini terdiri dari KPI Pusat dan KPID (tingkat provinsi), dimana hubungan keduanya bersifat

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) , hal 845

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 854

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koordinatif, kebijakan penyiaran secara nasional ditentukan oleh KPI sedangkan pelaksanaan ditingkat provinsi menjadi cakupan kewenangan KPID.

KPID yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah KPID yang terletak di Riau, tentang perannya dalam pengawasan penyiaran radio di Pekanbaru.

3. Pengawasan

Menurut Robert J. Mockler pengawasan yaitu usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi dan mengambil tindakan koreksi yang menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif dan efisien.⁷

Pengawasan yang dimaksud adalah pengawasan KPID dalam penyiaran radio sesuai fungsi KPI yaitu Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran.

4. Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi.⁸ Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancar dan/atau sarana transmisi didarat, dilaut dan diantariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi didarat, dilaut atau diantariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui kabel, udara dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Penyiaran merupakan

⁷Diakses:<http://dewirosdyana.wordpress.com/2013/11/24/dasar-dan-teknik-pengawasan/2015/11/17>

⁸Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran. Hal 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses kegiatan *point to audience*, yaitu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser kepada khalayak melalui proses pemancarluasan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi, misalnya gelombang cahaya.

Disini, proses ini dapat berupa siaran radio ataupun radio atau televisi. Penyiaran adalah semua kegiatan yang kemungkinan adanya siaran radio atau televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak, yang menggunakan gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang jauh lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa alat bantu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam pengawasan penyiaran radio di Pekanbaru. Tujuan penelitian ini terbagi menjadi tujuan secara umum dan khusus yaitu:

- a. Secara umum ingin memberikan kontribusi kepada khalayak berupa tulisan dan teori mengenai KPID Provinsi Riau. Serta mengetahui peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam mengawasi penyiaran radio di Pekanbaru.
- b. Secara khusus peneliti ingin memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan lembaga independen dan mengetahui ketentuan yang ditentukan KPI dalam memberikan batasan terhadap suatu tayangan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

- a. Secara akademis yaitu, untuk memberikan kontribusi penelitian mengenai KPID Provinsi Riau dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta memberikan gambaran tentang siaran-siaran yang layak dan kurang layak disiarkan diradio.
- b. Secara praktis yaitu, diharapkan dapat bermanfaat bagi peminat studi penyiaran sebagai bahan bacaan ketika menjawab permasalahan penyiaran radio.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang Sejarah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau, Visi dan Misi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dan juga Struktur Organisasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

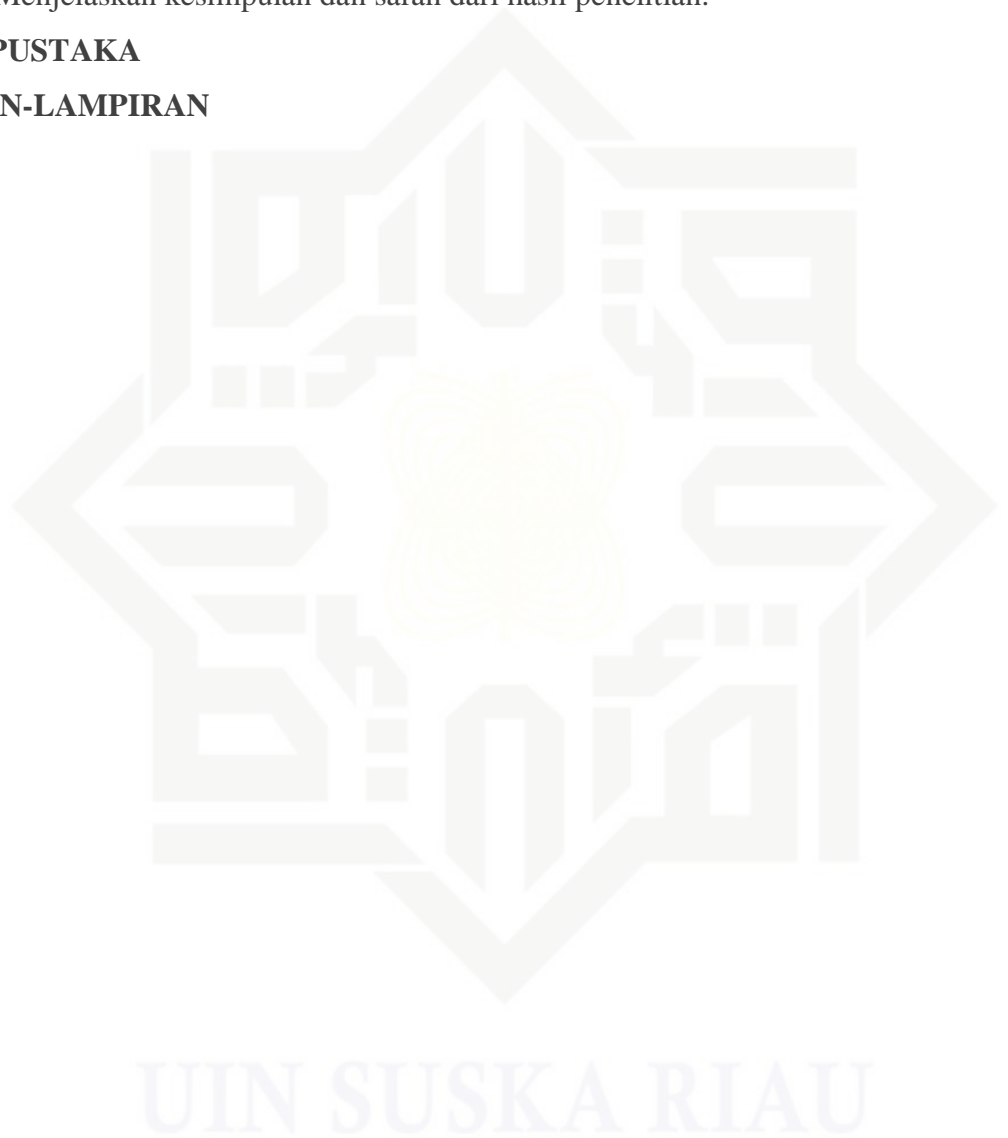
Pada bab ini menjelaskan mengenai Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah dalam Pengawasan Penyiaran Radio di Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



A. Kajian Teori

1. Peran

Peran memiliki arti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang dilaksanakan.⁹

Menurut Abu Ahmad (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, dan peran juga dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diartikan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2. Pengawasan

Pengawasan adalah keseluruhan sistem, teknik, cara yang mungkin dapat digunakan oleh seorang atasan untuk menjamin agar segala aktivitas yang dilakukan oleh dan dalam organisasi benar-benar menerapkan prinsip efisiensi dan mengarah pada upaya mencapai keseluruhan tujuan organisasi.¹⁰

Maka pengawasan berkaitan dengan mengetahui apa yang sedang terjadi dengan apa yang sedang terjadi dengan apa yang direncanakan,

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) hal 751

¹⁰Harahap, Sofyan, 2001, *system pengawasan manajemen*, Jakarta: Gahlian Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dimaksud untuk mencegah atau memperbaiki keasalahan, penyimpangan, ketidak sesuaian, dan penyelewengan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan, jadi pengawasan bukan mencari kesalahan terhadap pelakunya, tetapi bertujuan untuk mencari kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan apakah telah sesuai prosedur yang telah disepakati atau prosedur standar pekerjaan.

Agar pengawasan dapat berjalan secara efektif dan efisien, dapat digunakan beberapa teknik pengawasan yaitu:¹¹

- a. Teknik pengawasan langsung, yaitu apabila pemimpin organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan sedang dijalankan dengan beberapa bentuk seperti inspeksi langsung.
- b. Teknik pengawasan tidak langsung, yaitu pengawasan dari jarak jauh, pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh bawahannya yang berbentuk laporan tulisan dan lisan.

Teori Pengawasan Organisasi. Philip Tompkins dan George Cheney mengajukan gagasan segar dan bermanfaat terhadap komunikasi organisasi melalui teori mereka mengenai pengawasan atau control yang berada dalam tradisi sosiokultural. Teori-teori mengenai komunikasi organisasi dalam tradisi sosiokultural tidak terlalu memberikan perhatian pada jaringan, serta implikasi dari makna bersama dan interpretasi tersebut bagi kehidupan organisasi.¹²

Philip Tompkins dan George tertarik pada bagaimana komunikasi mampu menghasilkan pengawasan atau control terhadap karyawan. Menurut mereka, organisasi menggunakan control terhadap anggotanya melalui empat cara yang terdiri dari pengawasan sederhana, teknis, birokrati, konsertif.¹³

¹¹Siagian, sondong ,P,2009, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Bumi Aksara

¹² Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa* (Kencana Prenada Media Group,2013) hal, 435

¹³Morissan, *Teori Kominikasi Organisasi* (Ghalia Indonesia) hal 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengawasan Sederhana

Cara pertama disebut “pengawasan sederhana” (*simple control*), yaitu pengawasan yang menggunakan kekuasaan serta langsung dan terbuka.

b. Pengawasan Teknis

Pengawasan teknis (*Technical control*), yaitu pengawasan menggunakan peralatan atau teknologi.

c. Pengawasan Birokratis

Pengawasan birokratis (*bureaucratic control*) yaitu pengawasan melalui berbagai prosedur dan aturan-aturan formal, sebagaimana yang dikemukakan Weber.

d. Pengawasan Konsertif

Menurut Cheney dan Tompkins, cara keempat merupakan metode pengawasan paling menarik yang disebut dengan “pengawasan konsertif” (*concertive control*) yaitu pengawasan yang menggunakan hubungan interpersonal dan kerjasama diantara anggota organisasi atau karyawan sebagai alat untuk melakukan control.

3. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau sebagai Organisasi

Robbins menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (*Entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.¹⁴

Ada sebuah klasifikasi populer, organisasi-organisasi dibagi dalam kelompok:¹⁵

- a. Organisasi formal
- b. Organisasi informal

Sebuah organisasi formal memiliki suatu struktur yang terumuskan dengan baik. Struktur ini menerangkan hubungan-hubungan otoritasnya, kekuasaan, akuntabilitas, dan tanggung jawabnya. Struktur yang ada juga

¹⁴ Diakses melalui https://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/ tanggal 7/1/2016

¹⁵ J. Winiardi. *Teori Organisasi dan Perorganisasian*. PT. Raja Grafindo Persada. Hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan bagaimana bentuk saluran-saluran, dan melalui apa komunikasi berlangsung.¹⁶

Dasar utama Pembentukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Riau adalah UU No.32 tahun 2002 adalah Undang-Undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan penyiaran yang berlaku di Indonesia. Hal ini mencakup tentang asas, tujuan, fungsi, dana rah penyiaran nasional, mengatur tentang ketentuan Komisi Penyiaran Indonesia, jasa penyiaran, Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga Penyiaran Swasta, Lembaga penyiaran Berlangganan, Lembaga Penyiaran Komunitas, Lembaga Penyiaran Asing, stasiun penyiaran dan jangkauan siaran, serta perizinan dan kegiatan siaran.¹⁷

Semangat Undang-Undang ini adalah pengelolaan sistem penyiaran yang merupakan ranah publik harus dikelola oleh sebuah badan independen yang bebas dari campur tangan pemodal maupun kepentingan kekuasaan.

Pasal 1 ayat 13 UU No. 32 Tahun 2002 menyebutkan Komisi Penyiaran Indonesia adalah Lembaga Negara yang bersifat independen dan berada di pusat dan di daerah yang tugas dan wewenangnya diatur dalam UU ini sebagai wujud peran serta masyarakat dibidang penyiaran.

Proses demokratisasi di Indonesia menempatkan publik sebagai pemilik dan pengendalian utaman ranah penyiaran. Karena frekuensi adalah milik publik dan sifatnya terbatas, maka penggunaanya harus sebesar-besarnya bagi kepentingan publik. Sebesar-besarnya bagi kepentingan publik artinya adalah media penyiaran harus menjalankan fungsi pelayanan informasi publik yang sehat. Informasi terdiri dari bermacam-macam bentuk mulai dari berita, hiburan, ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Dasar dan fungsi pelayanan informasi publik yang sehat adalah seperti yang tertuang dalam UU Penyiaran yaitu *Diversity of*

¹⁶Ibid hal 9

¹⁷Diakses melalui http://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Penyiaran tanggal 2/2/2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Content (prinsip beragaman isi) dan *Diversity of Ownership* (prinsip keberagaman kepemilikan).

Kedua prinsip inilah yang menjadi landasan bagi setiap kebijakan yang dirumuskan oleh KPI/KPID. Pelayanan informasi yang sehat berdasarkan *Diversity of Content* (prinsip beragaman isi) adalah tersedianya informasi yang beragam bagi publik baik berdasarkan jenis program maupun isi program. Sedangkan *Diversity of Ownership* (prinsip keberagaman kepemilikan) adalah jaminan bahwa kepemilikan media massa yang ada di Indonesia tidak terpusat dan monopoli oleh segelintir orang atau lembaga saja. Prinsip *Diversity of Ownership* juga menjamin iklim persaingan sehat antara pengelolaan media massa dalam dunia penyiaran di Indonesia.¹⁸

Pengaturan atau regulasi dalam penyiaran ini berkaitan dengan suatu sistem, sistem merupakan sekelompok bagian-bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud.¹⁹

Sebagai lembaga yang diamanatkan undang-undang, Komisi Penyiaran Indonesia memiliki salah satu tugas yaitu mengawasi isi siaran yang disiarkan oleh lembaga penyiaran. Ketika dilihat ada pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi. Sebaliknya jika dinilai memenuhi kriteria akan mendapatkan apresiasi.

4. Radio Sebagai Media Penyiaran

Seperti yang diketahui, radio siaran bersifat audial, yang hanya dapat digunakan dengan cara didengarkan tapi bukan berarti radio siaran tidak sanggup menjalankan fungsinya sebagai media penerangan. Radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Radio siaran dapat menjalankannya dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, repostase langsung, *talk show* dan lain-lain.

¹⁸Diakses melalui <http://kpid.riau.go.id/index.php/about>

¹⁹W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1984),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyampaian pesan melalui radio siaran, berbeda dengan penyampaian pesan melalui media massa lainnya. Komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan melalui radio siaran harus dapat mengkombinasikan unsur-unsur penting dalam radio, yaitu *sound effect*, music, dan kata-kata sehingga dapat diterima dengan baik oleh komunikan yang bersifat heterogen aktif, dan selektif, agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator berjalan efektif dan efisien.

Penyiaran atau dalam Bahasa Inggris *broadcasting*, adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiaran materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancar sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di satu tempat.²⁰

5. Komunikasi Massa

Defenisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Media komunikasi yang termasuk dalam media massa adalah radio siaran dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik, surat kabar dan majalah, keduanya disebut sebagai media cetak, serta media film.

a. Fungsi Komunikasi Massa secara umum adalah:

1) Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

²⁰Elvirano Ardianto, Lukiati Komala, *Komunikasi Massa: suatu pengantar*. Hal 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi Pendidikan.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan artikel.

3) Fungsi Mempengaruhi.

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editorial, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

6. Media Massa

Media Massa adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat- alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara cepat kepada audience yang luas dan heterogen dan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.²¹

Menurut Bittner, definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.²²Jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu

²¹ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa., (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),hal. 09

²² Ardianto Elvinaro, Komunikasi Massa, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2007), hal.03

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Karakteristik media massa adalah dimana media massa bersifat melembaga dalam arti pihak yang mengelola media, bersifat institusi dan bukan individu. Bersifat satu arah, karena menggunakan suatu media, oleh sebab itu respon khalayak tidak dapat diketahui secara langsung sehingga komunikasi hanya satu arah dari komunikator kepada komunikannya. Media massa ditujukan kepada khalayak yang jumlahnya banyak dan berlangsung secara bersamaan. Selain itu juga media massa juga menggunakan peralatan teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan lain- lain.²³

Melalui media massa, setiap orang mengetahui hampir segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud di dalam demokrasi *modern* hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai pada orang-orang di sekitarnya saja.²⁴

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada disain penelitian terdahulu, selain itu mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain yang sesuai. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah Penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan dengan judul, *Efektifitas Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY) Dalam Mengawasi Penyiaran Televisi DIY*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pengawasan komisi penyiaran Indonesia daerah istimewa

²³ Mohamad Afkar Sarvika Ira Dwi Mayangsari, "PRODUKSI SIARAN BERITA TELEVISI (STUDI DESKRIPTIF PADA PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA 'ADA BERITA PETANG')," *Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom. sarvikaafkar@gmail.com* Vol.3, No.2 (Agustus 2016): Page 2258.

²⁴ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yogyakarta (KPID DIY) dalam mengawasi penyiaran televisi DIY serta hambata yang dihadapi oleh KPD DIY dalam melakukan pengawasan tersebut. Hasil penelitian ini adalah efektifitas pengawasan KPID DIY dalam mengawasi penyiaran televisi di DIY masih belum berjalan secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Dede Mercy Rolando dengan judul penelitian *peran komisi penyiaran Indonesia daerah dalam proses pengawasan siaran TV Lokal (pengawasan isi siaran periode tayang pada tahun 2016)*. hasil penelitian menunjukkan KPID Lampung memiliki peran menjamin masyarakat memperoleh informasi yang layak, membantu memperbaiki sistm penyiaran, melakukan pemantauan dan menindak lanjuti pelanggaran serta membina Tegar TV.

Penelitian yang dilakukan oeh Imelda Sapitri dengan judul penelitian *Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Radio Yang Menyiarkan Iklan Pilkada Di Kabupaten Bengkalis Tahun 2015 Ditinjau Dari Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Kampanye Pemilhan Kepala Daerah*. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah iklan kam panye yang disirkan oleh radio suara m atra wijaya tidak di fasilitasi oleh Komisi Pemilihan Umum dan ikan tersebut diluar jadwal kmpanye yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum. Seharsnya radio meyiarkan iklan pilkada sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan Komisi Pemilihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Riau dalam melakukan pengawasan serta kewenangan menjatuhkan sanksi terhadap radio yng menyiarkan iklan pilkada di Kabupten Bengkalis ditinjau dari Peraturan Komisi Pemilhan Umum (PKPU) Nor 7 Tahun 2015 dan untuk mengetahui faktor penghambat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Riau dalam melakukan funsi pengawasan terhadap radio yang menyiarkan iklan pilkada di Kabupaten Bengkalis.

Penelitian yang dilakukan oeh Sii Mujiatun yang berjudul *Pengawasan Sistem Penyiaran Radio Oleh KPID Yogyakarta* berdasarkan UU Penyiaran No. 32 Th 2002 yang menyebutkan bahwa media dan penyiaran adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai ranah publik, sehingga intervensi pemerintah diatasi, maka sebagai penggantinya, terbentuklah semacam komisi yang akan bertugas menangani segala macam yang berhubungan dengan penyiaran yaitu KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), yaitu terdiri atas KPI Pusat dan KPI daerah. KPI ataupun KPID dibentuk dalam UU No 32 Th 2002 tentang lembaga penyiaran. Dalam menjalankan fungsinya, (menurut pasal 8 ayat 2) KPI mempunyai wewenang : (1) menetapkan standar program siaran, (2) menyusun peraturan dan pedoman perilaku penyiaran, (3) mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran, (4) memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran, (5) melakukan koordinasi dan/atau kerjasama dengan pemerintah, lembaga penyiaran dan masyarakat.

C. Kerangka Fikir

Dari penggambaran skema peneliti menggunakan teori pengawasan organisasi yang menjadi acuan untuk penelitian ini. Teori Pengawasan Organisasi. Philip Tompkins dan George Cheney mengajukan gagasan segar dan bermanfaat terhadap komunikasi organisasi melalui teori mereka mengenai pengawasan atau control yang berada dalam tradisi sosiokultural. Teori-teori mengenai komunikasi organisasi dalam tradisi sosiokultural tidak terlalu memberikan perhatian pada jaringan, serta implikasi dari makna bersama dan interpretasi tersebut bagi kehidupan organisasi.²⁵

Philip Tompkins dan George tertarik pada bagaimana komunikasi mampu menghasilkan pengawasan atau control terhadap karyawan. Menurut mereka, organisasi menggunakan control terhadap anggotanya melalui empat cara yang terdiri dari pengawasan sederhana, teknis, birokrati, konsertif.²⁶

a. Pengawasan Sederhana

Cara pertama disebut “pengawasan sederhana” (*simple control*), yaitu pengawasan yang menggunakan kekuasaan serta langsung dan terbuka.

²⁵ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa* (Kencana Prenada Media Group, 2013) hal, 435

²⁶ Morissan, *Teori Komunikasi Organisasi* (Ghalia Indonesia) hal 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Pengawasan Teknis

Pengawasan teknis (*Technical control*), yaitu pengawasan menggunakan peralatan atau teknologi.

c. Pengawasan Birokratis

Pengawasan birokratis (*bureaucratic control*) yaitu pengawasan melalui berbagai prosedur dan aturan-aturan formal, sebagaimana yang dikemukakan Weber.

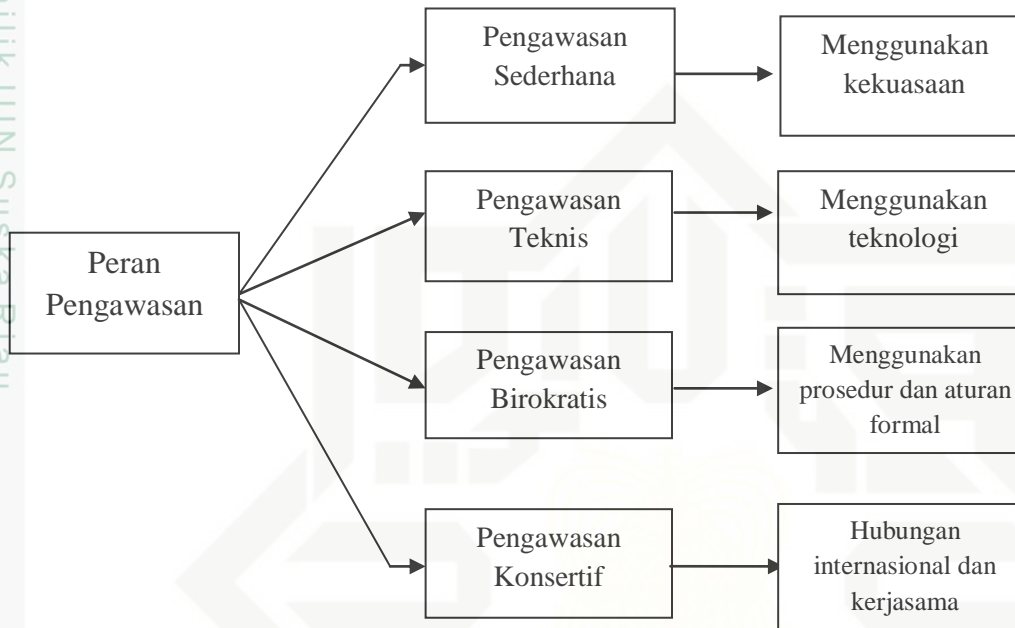
d. Pengawasan Konsertif

Menurut Cheney dan Tompkins, cara keempat merupakan metode pengawasan paling menarik yang disebut dengan “pengawasan konsertif” (*concertive control*) yaitu pengawasan yang menggunakan hubungan interpersonal dan kerjasama diantara anggota organisasi atau karyawan sebagai alat untuk melakukan control.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir
PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH
PROVINSI RIAU DALAM PENGAWASAN PENYIARAN
RADIO DI PEKANBARU



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan atau menjelaskan suatu kejadian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi terhadap penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada upaya menganalisis dan mendeskripsikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau. Jalan Gajah Mada No.200 Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis di lokasi ini bisa dijangkau oleh penelitian sehingga penelitian ini mudah dilakukan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber data yang pertama dilapangan.²⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini yakni hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara kepada informan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau di Kota Pekanbaru.

²⁷ Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2008), 1

²⁸ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm 41-42

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang didapat dari perusahaan atau instansi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan observasi sertapun gambar dan tabel dalam melengkapi data sekundernya.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁰ Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat wawancara, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat. Informannya adalah sebagai berikut:

1. Asril Darma, Ssi

Jabatan Koordinasi Bidang Pengawasan Isi Siaran. Alasan peneliti memilih bpk Asril Darma sebagai informan penelitian ini dikarenakan orang yang berperan dalam pengawasan isi siaran.

2. Nopri Naldi, SE

Jabatan Koordinasi Bidang Perizinan. Alasan Alasan peneliti memilih Bpk Nopri Naldi sebagai informan penelitian ini dikarenakan orang yang ikut serta dalam memberikan perizinan siaran sesuai wewenang KPID.

²⁹ Bugin, H.M.Burahn, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok:Prenada Media, 2005),hal.132

³⁰*Ibid*, hal 76

Tabel 3.1
Sumber / Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1	Asril Darma, S.Si	Koordinasi bidang Pengawasan Isi Siaran	Mengawasi isi siaran
2	Nopri Naldi, SE	Koordinasi Bidang Perizinan	Memberikan izin siaran

Sumber: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peawacara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan, mengenai proses produksi video jurnalis yang dilakukannya.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.³¹ Ada dua jenis observasi yaitu;

- Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota dalam penelitian tersebut.
- Observasi nonpartisipan, yaitu observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

³¹ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal 110

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian.

Pengumpulan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Diantaranya data dokumen tentang Dinas KPID dan juga dokumentasi hasil dari wawancara tentang pengawasan isi siaran tersebut.

F. Validasi Data

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan tentang prosedur tertentu.³² Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapatkan benar, atau dengan kata lain sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nueman validitas berorientasi apakah data yang didapatkan sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Kemudian lebih lanjut telah dijelaskan pula bahwa khusus pada penelitian kualitatif fokus pada validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.³³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan penemuannya dapat

³²Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, —*teori dan aplikasi dalam psikologi*—, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 117-118

³³Asfi Manzilati, —*Metodologi penelitian kualitatif : paradigma, metode, dan aplikasi*—, (Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017) hlm 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan komponen dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Melakukan pengumpulan informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi Data (*Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

³⁴Sugiyono, —*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan NR&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum KPID Riau

KPID Riau sebenarnya adalah lembaga baru yang dibentuk khusus provinsi Riau untuk mengawasi penyiaran di daerah. KPID Riau terletak di Jl. Gajah Mada Gedung Komisi Pemilihan Umum (KPU) provinsi Riau lantai 3. Terhitung baru 4 tahun berjalan dan baru 2 kali pergantian kepala komisi tersebut. KPID Riau dipimpin oleh 1 orang kepala komisi, dan dibantu 6 orang komisioner, 13 orang PNS, Staf 16 orang dan Pemantau siaran 4 orang.

Dan dalam melaksanakan tugasnya KPID Riau didukung oleh sekretariat KPID Riau yang berada satu kantor dengan KPID Riau. Maka seluruh keperluan KPID Riau juga merupakan tugas sekretariat KPID Riau.

Dalam Peraturan Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau adalah bagian dari perangkat daerah merupakan unsur pemberian pelayanan administratif KPID Riau yang dikepalai oleh seorang sekretaris yang berada di ibukota provinsi Riau dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau sementara secara administratif bertanggung jawab kepada Gubernur Riau melalui Sekretaris Daerah Provinsi Riau. Pada dasarnya sekretariat KPID Riau mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif kepada KPID Riau.

B. Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

Ketua	: Falzan Surahman
Wakil Ketua	: Hisam Setiawan
Bidang P2SP (Perizinan) KPID Riau	
Koordinator	: Warsito
Bidang Pengawasan Isi Siaran KPID Riau	
Koordinator	: Asril Darma
Anggota	: Widde M Rossa

Nopri Naldi

Bidang Kelembagaan KPID Riau

Koordinator : M. Asrar Rais

C. Visi dan Misi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau telah merumuskan dan menetapkan rencana strategis sebagaimana diputuskan dalam keputusan KPID Riau Nomor 02/KPID-Riau/XI/20120 tentang Rencana Strategis Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau Tahun 2020 – 2022. Dalam rencana strategis tersebut ditetapkan Visi Misi KPID Riau.

VISI

“Terwujudnya Sistem Penyiaran Yang Adil dan Mencerdaskan Untuk Kepentingan Masyarakat Riau”

MISI

1. Meningkatkan kapasitas KPID sebagai wujud partisipasi masyarakat dibidang penyiaran
2. Membantu mewujudkan infrastruktur bidang penyiaran di Provinsi Riau yang tertib dan teratur
3. Mengembangkan sumber daya manusia penyiaran yang profesional
4. Mewujudkan program siaran yang berkualitas dan mencerdaskan
5. Membangun iklim persaingan usaha yang sehat dibidang penyiaran
6. Mendorong masyarakat untuk menjadi khalayak yang cerdas dalam menerima dan mendapatkan informasi.

D. Tugas Pokok Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau

1. Kesekretariatan

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran serta menyelenggarakan kewenangan yang dilimpahkan Pemerintah kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Subbagian Perencanaan, Subbagian umum Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Subbagian Perencanaan, Subbagian Umum, Subbagian Hukum dan Perizinan, dan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran
- d. Pengelolaan dan Pelayanan Administrasi Umum;
- e. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian;
- f. Pengelolaan Administrasi Keuangan;
- g. Pengelolaan Administrasi Perlengkapan;
- h. Pengelolaan Kearsipan dan Perpustakaan
- i. Penyelenggaraan tugas dan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Subbagian Perencanaan

Subbagian Perencanaan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Perencanaan. Rincian tugas pokok Subbagian Perencanaan :

- a. Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Perencanaan berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- b. Membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- e. Menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- f. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan- bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Perencanaan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- g. Memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkah- langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- h. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Subbagian Perencanaan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- i. Mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Subbagian Perencanaan berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- j. Menyusun dan Mengkoordinasikan rencana kerja dan anggaran tahunan jangka menengah dan panjang untuk mendukung tugas pokok dan fungsi KPID Riau;
- k. Melaksanakan penyusunan laporan bulanan, dan melakukan evaluasi terhadap program dan kinerja KPID;
- l. Mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Perencanaan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Subbagian Perencanaan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Umum. Rincian tugas pokok Subbagian Umum :

- a. Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Umum berdasarkan tugas fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- b. Membagi tugas kepada bawahan dengan disposisi tugas dan secara lisan agar tugas terbagi habis;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. Memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;;
- e. Menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- f. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan- bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Umum secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- g. Memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkah- langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- h. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Subbagian umum secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- i. Mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Subbagian Umum berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Menyelenggarakan dukungan pelayanan administratif dalam bidang kepegawaian, ketatasusilaan dan kerumahtanggaan di Lingkungan Sekretariat KPID;
- k. Mengelola keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai, pembukuan keuangan, menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan, menyusun kebutuhan perlengkapan kantor dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang inventaris;
- l. Melaksanakan pengadaan barang yang dibutuhkan setelah berkoordinasi dengan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah;
- m. Mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Umum berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- n. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Subbagian Umum secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- o. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

4. Subbagian Umum

Subbagian Hukum dan Perizinan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Hukum dan Perizinan. Rincian tugas pokok Subbagian Hukum dan Perizinan :

- a. Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Hukum dan Perizinan berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- b. Membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. Memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- f. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan- bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Hukum dan Perizinan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- g. Memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkah- langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- h. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas Subbagian Hukum dan Perizinan secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- i. Mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas Subbagian Hukum dan Perizinan berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;
- j. Menyelenggarakan dukungan administrasi dalam proses perizinan lembaga penyiaran, perencanaan alokasi frekuensi serta penyiapan aplikasi teknologi penyiaran yang menjadi kewenangan KPID;
- k. Mempersiapkan aplikasi profesional di bidang hukum yang dijadikan panduan dalam penindakan dan pencegahan peyalahgunaan penyiaran;
- l. Mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Hukum dan Perizinan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Kepala Subbagian Hukum dan Perizinan secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran

Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Kelembagaan dan Isi Siaran. Rincian tugas pokok Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran :

- a. Merencanakan program kegiatan per tahun anggaran Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran berdasarkan tugas, fungsi dan renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
- b. Membagi tugas pokok kepada bawahan dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
- c. Memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas;
- d. Memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
- e. Menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
- f. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
- g. Memberikan saran pertimbangan kepada Sekretaris, tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan;
- h. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
- i. Mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas pokok Subbagian Kelembagaan dan Isi Siaran berdasarkan disposisi atasan agar tersedia konsep naskah dinas yang dibutuhkan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Menyelenggarakan dukungan administrasi riset serta dan perencanaan kelembagaan KPID;
- k. Menyediakan dukungan administratif, aplikasi sarana dan prasarana komunikasi serta penyiapan media hubungan masyarakat;
- l. Mengevaluasi hasil kegiatan per tahun anggaran Subbagian Perencanaan berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaannya;
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada Sekretaris secara periodik sebagai bahan pertanggungjawaban;
- n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

E. Sejarah Pekanbaru

Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima puluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baru" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "Pekan Baru", yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru.

1. Aspek Geografi dan Demografi

a. Luas dan wilayah administrasi

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan, dengan luas 632,26 Km². Luas wilayah per Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Pekanbaru Kota	2.26	0.36
2	Sail	3.26	0.52
3	Sukajadi	3.76	0.59
4	Lima Puluh	4.04	0.64
5	Senapelan	6.25	1.05
6	Bukit Raya	2.05	3.49
7	Marpoyan Damai	2.74	4.70
8	Payung Sekaki	4.24	6.89
9	Tampan	5.81	9.46
10	Rumbai	128.85	20.38
11	Rumbai Pesisir	157.33	24.88
12	Tenayan Raya	171.27	27.09
Jumlah		632.26	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang memiliki wilayah terluas perkecamatan adalah Tenayan Raya yaitu 171,27 Km² (27,09%) Rumbai pesisir memiliki luas wilayah 157,33 Km² (24,88%) Rumbai Memiliki luas wilayah 128,85 Km² (20,38%) Tampan memiliki luas wilayah 59,81 Km² (9,46%) Payung Sekaki memiliki luas wilayah 43,24 Km² (6,89%) Marpoyan Damai memiliki luas wilayah 29,74 Km² (4,70%) Bukit Raya memiliki luas wilayah 22,05 Km² (4,70%) Senapelan memiliki luas wilayah 6,25 Km² (1,05%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lima Puluh memiliki luas wilayah $4,04 \text{ Km}^2$ (0,64%) Sukajadi memiliki luas wilayah $3,76 \text{ Km}^2$ (0,59%) Sail memiliki luas wilayah $3,26 \text{ Km}^2$ (0,52%) kemudian yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Pekanbaru Kota dengan luas wilayah $2,26 \text{ Km}^2$ (0,36%).

Kota Pekanbaru Secara administrasi berbatasan langsung dengan daerah Kabupaten sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota Propinsi lainnya sebagai berikut :

Tabel 4.2

Pekanbaru	Taluk Kuantan	= 118 Km
	Rengat	= 159 Km
	Tembilahan	= 21,3,5 Km
	Kerinci	= 33,5 Km
	Siak	= 74,5 Km
	Bangkinang	= 51 Km
	Pasir Pangaraian	= 132,5 Km
	Bengkalis	= 128 Km
	Bagan	= 192,5 Km
	Dumai	= 125 Km

Sumber: Pekanbaru.go.id

b. Letak dan Kondisi Geografis

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara $101^{\circ} 14' - 101^{\circ} 34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25' - 0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian permukaan laut berkisar 5-50 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter, dan dibelah oleh aliran sungai Siak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti sungai Umban sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelutut, Pangambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan.

c. Kondisi Demografis'

Jumlah penduduk di Kota Pekanbaru mencapai jiwa 1 011 467,00 pada tahun 2014. diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki yaitu 519.515 jiwa (51.36%) sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 491.952 jiwa (48.64%)

Tabel 4.3
Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tampan	100 656,00	93 675,00	194 331,00
2	Payung Sekaki	51 993,00	47 177,00	9 917,00
3	Bukit Raya	54 628,00	51 533,00	106 161,00
4	Marpoyan Damai	72 864,00	68 705,00	141 569,00
5	Tenayan Raya	74 067,00	68 452,00	142 519,00
6	Lima Puluh	21 819,00	22 163,00	43 982,00
7	Sail	11 464,00	11 492,00	22 956,00
8	Pekanbaru Kota	13 953,00	13 106,00	27 059,00
9	Sukajadi	24 347,00	24 989,00	49 336,00
10	Senapelan	18 819,00	19 364,00	38 183,00
11	Rumbai	3 722,00	36 011,00	73 231,00
12	Rumbai Pesisir	37 685,00	35 285,00	7 297,00
Jumlah		519 515,00	491 952,00	1 011 467,00
Persentase %		51.36%	48.64	100%

Sumber: BPS Kota Pekanbaru 2014

2. Perkembangan Media di Pekanbaru

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pwsan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), komputer dan lain sebagainya.³⁵

a. Media cetak

Surat kabar pertama terbit di Riau yakni surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas, No. 35 tanggal 11 April 1986.³⁶

Yayasan ini diketuai Soeripto, mantan Gubernur Riau. Di dalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya, seperti H. Zuhdi, SH (Almarhum), H. Abd. Kadir MZ (Almarhum), Asparani Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Har dan lainnya. SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan SIUPP Mneteri Penerangan RI Nomor 251/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1987 tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi H. Zuhdi, SH dan Pemimpin Perusahaan J.K Ari.

Baru pada 17 Januari 1991 Riau pos terbit menjadi koran harian.Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari surat kabar mingguan Warta Karya, yang juga di terbitkan oleh Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah Gubernur Riau,Alm H. Imam Munandar. Warta Karya terbit dengan SK Menpen No. 251/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1987 tanggal 22 September 1987. Pengasuhnya Pemimpin Umum Drs. Asparaini Rasyad; Pemimpin Redaksi Zocchry Llith; dan Pemimpin

³⁵ Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal 13

³⁶ PWI cabang Riau, *Kata pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau*, Pekanbaru:Tirta Kencana,1996,hlm3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Drs. Ruskin Har.

Setelah Riau Pos berdiri muncul lah media cetak lainnya seperti Tribunpekanbaru, Inforiau dan media cetak lainnya yang total berjumlah 16 media cetak yang terverifikasi oleh dewan pers.

Seiring dengan perkembangan Teknologi, Riau juga tidak ketinggalan mengalihkan komunikasi massa dari media cetak menjadi siber yang berbasis internet. Media berbasis online/siber memiliki banyak keunggulan dari media cetak karena kemampuannya yang jauh bahkan ke pelosok desa dan pulau-pulau terpencil. Bukan itu saja, media siber juga mampu menyebarkan informasi dengan cepat, bahkan sebuah berita bisa disebarkan beberapa menit usai kejadian.

Dilihat tahun berdirinya, Riauterkini.com merupakan media online pertama di Riau. Riauterkini pertama kali online November 2003 dan menjadi media pertama di Riau yang di verifikasi secara faktual oleh dewan pers. Setelah riauterkini banyak bermunculan media cyber lainnya. Total yang tercatat di dewan pers, Pekanbaru memiliki 35 media online cyber.³⁷

b. Radio

Radio merupakan media massa pertama yang berada di Provinsi Riau. Tercatat radio pertama di Riau didirikan pada tahun 1957 yaitu radio milik pemerintah bernama RRI (Radio Republik Indonesia). Setelah Radio.³⁸ Dilihat dari tahun berdirinya, RRI merupakan radio pertama di Riau setelah masa kemerdekaan yang berpusat Di Kota Pekanbaru. Sekaligus media massa pertama di Riau. Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru didirikan pada tahun 1957.

Radio Republik Indonesia (RRI) Pertama kali berdiri bernama “Reserve” dan didirikan untuk Indonesia Bagian Timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Tahun 1945 sampai tahun 1966, RRI merupakan satu-satunya badan

³⁷ <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>

³⁸ <https://www.riauterkini.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan siaran yang ada di Indonesia yang ditujukan untuk khalayak ramai. Pada masa Orde Baru, Radio Swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang ditujukan untuk khalayak ramai atau umum, pada masa orde baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 pemerintah RI terlibat dalam kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya pemerintah republik revolusioner (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI ini mengguncang kehidupan bangsa Indonesia. Pada tanggal 1 maret 1957 pemerintahan pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat dan disertakan penerangan angkatan darat yang disingkat dengan nama PENAD ke propinsi Riau dengan sebutan istilah team penerangan angkatan darat yang dipimpin oleh kapten Syamsuri dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah Riau daratan dan Riau Lautan dikuasai oleh PPRI, tetapi dapat direbut kembali.

Dari team yang bertugas (team RRI ke Provinsi Riau) merupakan langkah awal ekstensi RRI stasiun Pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI. Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merk standar yang dibawa oleh rombongan team pertama ke propinsi Riau pada tahun 1958, gedung yang dipakai pada masa itu adalah rumah peninggalan Belanda dengan istilah kontelir, terletak di jalan Ir.H.Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik pemerintah daerah.³⁹

Kemudian setelah itu, Radio Eljhon yang pertama mendapatkan izin dari pemerintah atau Badan Pembina Radio Siaran di Riau yang

³⁹ Dokumen LPP RRI Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dulunya di pimpin oleh Gubernur. Dan Radio El John berdiri pada tanggal 26 Maret 1976 yang dulunya bernama Cendana Cooperation dan kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan dirubah namanya Swara Arum Cendana hingga saat ini, dan pada tahun 2004 Radio El John bergabung dengan EL JOHN RADIO NETWORKS. Seiring berjalannya waktu dengan arus perkembangan yang dinamis. Radio saat ini masih tetap eksis. Tercatat di Kpid Riau ,Radio di Pekanbaru berjumlah 14 radio.⁴⁰

c. Televisi

Setelah radio dan media cetak masuk ke Riau. Muncul lah pertelevisian pertama di Riau. Munculnya pertelevisian di Riau ini di tandai dengan adanya stasiun produksi di Pekanbaru. Era pertelevisian di Propinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun Produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.

TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (Menyiarkan Adzan Maghrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 Jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 (tiga) jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 (tiga) jam setiap hari.⁴¹

3. Jenis-Jenis Radio di Pekanbaru

Radio di Indonesia banyak sekali jenis-jenis stasiun penyiaran yang tersebar diberbagai tempat di Indonesia, stasiun penyiaran ini dapat di

⁴⁰ <http://kpid.riau.go.id/>

⁴¹ <http://www.tvririau.co.id/sejarah>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompokan menjadi empat, yaitu :⁴²

a. Radio Publik

Stasiun publik terbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, daerah atau wilayah, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri dari Radio Republik Indonesia (RRI) Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai otonomi daerah. Adapun radio publik di Pekanbaru diantaranya:

- 1) Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1
- 2) Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2
- 3) Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 3
- 4) Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4

b. Radio Swasta

Stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang dibidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio dan televisi yang bersifat komersial, artinya hanya berorientasi dengan keuntungan yang banyak dari penayangan iklan dan juga usaha lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan penyiaran yang lainnya. Adapun radio swasta di Pekanbaru diantaranya:

1) RBT 90 FM

Radio RBT 90 FM merupakan radio swasta yang berada di Pekanbaru yang beralamatkan di jalan rajawali sakti, tampan Kota Pekanbaru.⁴³

2) Aditya 87.6 FM

PT. Radio Aditya Gemi Nastiti, yang lebih dikenal sebagai Radio Aditya 87,6 FM didirikan pada tanggal 1 Januari 1988 oleh Hj. Ade Suharni. Awal radio didirikan, berlokasi di jalan Sukamaju 7 Pekanbaru. Komposisi lagu-lagu yang sesuai dengan selera

⁴² Morissan, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta:Kencana,2008), Hlm. 80

⁴³ Observasi peneliti 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja masa itu dan informasi-informasi actual yang diudarkan, membuat radio Aditya tanpa kesulitan dalam waktu relatif singkat berhasil merebut hati dan telinga masyarakat pekanbaru yang haus akan hiburan dan informasi.⁴⁴

3) Gress 105,8 FM

Radio Gress berdiri pada 01 April 1997 berdasarkan akte notaris No.210 dihadapan notaris Syamsul Faryeti, SH atas nama Hersan Widiatmono. Perusahaan ini menggunakan gelombang siaran FM dengan Frekuensi 105,8 Mhz. Tahun 2014 ini, Radio GressFM (105,8 MHz) ini sudah memasuki usia 17 tahun. Dan perusahaan ini tergabung dalam Asosiasi Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia (PRSSNI) dengan nomor keanggotaan 720/XVIII/1997.⁴⁵

4) Warna 104,2 FM

PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura atau yang lebih dikenal sebagai radio Warna FM ini beralamat di Jalan Punai No.8 Sukajadi Pekanbaru Riau, yang bergerak pada bidang jasa penyiaran radio dan dipimpin oleh seorang Direktur bernama Susi Heryanti. Radio Gress berdiri pada 01 April 1989 berdasarkan akte notaris No.210 dihadapan notaris Syamsul Faryeti, SH atas nama Hersan Widiatmono.⁴⁶

5) Hidayah 103,4 FM

Pada awalnya Radio Hidayah bukanlah radio dakwah, melainkan radio musik bernama PT.Clapita Emas yang beralamat di Jalan Ah-Shofa, Payung Sekaki. Setelah beberapa lama Radio Clapita Emas dirubah menjadi radio dakwah yang digagas oleh beberapa orang yakni, Bapak Dasrul, Ustadz Maududi Abdulah, Bapak Agustimar Putra, Bapak Oberdanto, Bapak Andrian, Bapak Andiranto, Bapak Luthfi, Bapak Ramli dan Bapak Yunus lalu

⁴⁴ Dokumentasi : Radio Aditya 87,6 FM

⁴⁵ Dokumentasi : Radio Gress 105,8 FM

⁴⁶ Dokumentasi : Radio Warna 104,2 FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Clapita Emas dirubah menjadi Radio Hidayah.⁴⁷

6) El Jhon 102,6 FM

Radio El John 102.6 FM adalah radio pertama yang mendapatkan izin dari pemerintah atau Badan Pembina Radio Siaran di Riau yang dulunya di pimpin oleh Gubernur. Dan Radio El John berdiri pada tanggal 26 Maret 1976 yang dulunya bernama Cendana Cooperation dan kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan dirubah namanya Swara Arum Cendana hingga saat ini, dan pada tahun 2004 Radio El John bergabung dengan EL JOHN RADIO NETWORKS.⁴⁸

7) Smart 101,8 FM

Smart fm beralamat di jalan H Iman Munandar no 383 yang terletak di Gedung Tribun Pekanbaru Lantai 2 Kota Pekanbaru.⁴⁹

8) Bharabas 97,5 FM

Radio Bhaktera Bahana Suara berdiri pada 8 Maret 1978 dengan Bapak Suharto sebagai pemilik. Pada awal berdirinya radio ini beralamat di Jalan Kuantan raya No. 18. Tahun 1978, radio Bharabas dipimpin oleh Bapak M. Bingan. Selama 14 tahun usianya, Radio Bharabas berada di frekuensi 1205 AM. Seiring berjalannya waktu, maka pada tahun 1992 frekuensi dari Radio Bharabas berpindah ke 104,4 FM. Perubahan frekuensi kembali terjadi pada tahun 2004 hingga saat ini, yaitu 97,5 FM.⁵⁰

9) Green 96,7 FM

Berdirinya Green Radio di Pekanbaru lebih didorong keinginan perusahaan yang berbasis di Jakarta, Riau mungkin dinilai salah satu Provinsi dengan potensi permasalahan lingkungan terbesar di Indonesia, jantung permasalahan lingkungan salah satunya di Riau selain Kalimantan dan Papua. Tujuan berdirinya

⁴⁷ <https://radioonline.co.id/hidayah-pekanbaru/>

⁴⁸ Dokumentasi: eljhon 102 Fm

⁴⁹ Observasi peneliti 2020

⁵⁰ <http://bharabas975fm.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Green Radio ingin mengkampanyekan tentang penyelamatan lingkungan, karena untuk media sejenis, untuk Radio di Indonesia kebetulan hari ini hanya Green Radio yang fokus untuk lingkungan, selebihnya segmennya lebih ke umum atau segmen yang lain tapi khusus segmen lingkungan kebetulan hanya Green.⁵¹

10) Mentari Indra 95.1 FM

Mentari indra merupakan perpaduan dari radio mentari fm dan radio indra fm. Radio ini beralamatkan di jalan kulim, tenayan raya. Radio ini memiliki program unggulan berupa dangdut dan kajian tentang islam.⁵²

11) Persada 92.4 FM

Radio Persada 92,4 fm secara resmi mengudara pada tanggal 25 Juni 2003, berada dibawah naungan PT. Radio Dipo Persada, yang digerakkan oleh sumber daya manusia yang kreatif, dinamis, dan berwawasan luas. Radio Persada tumbuh seiring pesatnya perkembangan dunia media informasi. Radio Persada berusaha untuk dapat mewadahi segala bentuk kreatifitas remaja di Kota Pekanbaru dan daerah-daerah sekitarnya. Dinamisasi dunia remaja yang penuh dengan berbagai aktivitas sangat membutuhkan media yang tepat untuk itu.⁵³

12) Robbani 91.6 FM

Radio Robbani didirikan pada tanggal 6 Agustus 2002 di hadapan Notaris H. Indra Purnama SH. Berdirinya radio robbani sebagai radio dakwah dirintis dan dimotori oleh pengajian atau Majelis Ta'lim Mushalla Main Office Rumbai Pekanbaru, dalam bentuk PT. Radio Riau Robbani.⁵⁴

c. Radio Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus dibentuk oleh badan hukum

⁵¹ Company profile Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

⁵² Wawancara dengan penyiar Radio Mentari indra Fm

⁵³ <https://www.persadaradio.com/>

⁵⁴ Dokumentasi:Radio Robbani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauannya terbatas dan melayani kepentingan komunitasnya sendiri. Komunitas merupakan sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau berdomisili dan berinteraksi di wilayah tertentu. Dengan kata lain stasiun ini didirikan tidak untuk mencari keuntungan semata. Adapun radio Komunitas di Pekanbaru diantaranya:

1) Suska FM

Suska FM merupakan Radio komunitas dibawah naungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pperan komisi penyiaran Indonesia daerah dalam pengawasan penyiaran radio di Kota Pekanbaru.

1. Pengawasan Sederhana

Dimana KPID lebih kepeada pegawasan sederhana, karena pengawasan ini mudah dilakukan dan juga membantu kerja KPID dalam pengawasan, pengawasan sederhana ini tergolong kepada pengawasan internal, dmna pengawasan ini melibatkan internl KPID dan melibatkan pihak luar. Pengawasan ini juga melibatkan semua pihak luar termasuk masyarakat umum dengan tetap pengendaian kebijakan pada pemangku kebijakan dalam memberikan pengawasan dengan pengontrolan.

2. Pengawasan Teknis

Pengawasan teknis dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi dalam melakukan pengawasan. Pemanfaatan teknologi dapat berjalan lebih mudah dibandingkan dengan pegwasan lain, karena ditunjang dengan teknologi yang dapat secara otomatis melakukan pengawasan, sehingga dalam konsep pengawasan penyiaran, jika pengawasan jenis ini diterapkan dapat secara otomatis merekam segala aktifitas siaran yang dilakukan jika terjadi pelanggaran siaran.

3. Pengawasan Birokratis

Pengawasan birokratis merupakan bentuk pengawasan melalui berbagai prosedur dan aturan-aturan formal. Bentuk dari pengawasan birokratis dapat di lihat dari adanya aturan yang mengatur tentang penyiaran. Dengan adanya aturan-aturan tersebut maka stasiun Radio harus mematuhi peraturan yang ada, sehingga jalannya penyiaran dapat berjalan sesuai dengan aturan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam pengawasan penyiaran Radio di Pekanbaru sudah berjalan dengan sistem birokrasi yang sesuai dengan aturan yang ada. Sistem pelaporan pengawasan secara birokratis yang ada di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dilakukan dalam bentuk pencatatan terhadap pelanggaran-pelanggaran siaran kemudian hasil temuan tersebut dilaporkan di KPID.

4. Pengawasan Konsertif

Pengawasan konsertif merupakan bentuk pengawasan yang menggunakan hubungan interpersonal dan kerjasama diantara anggota organisasi atau karyawan sebagai alat untuk melakukan kontrol. Pengawasan konsertif merupakan pengawasan yang termasuk sering dilakukan dalam pengawasan siaran Radio di Kota Pekanbaru. Pengawasan ini juga di pakai oleh KPID dalam pengawasan karena melakukan kersama dengan seluruh masyarakat pekanbaru ataupun mahasiswa yang bagiannya sudah mengerti bagaimana cara mengawasi pelanggaran.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dalam pengawasan penyiaran Radio di Pekanbaru, lebih kepada pengawasan sederhana dan pengawasan konsertif. Pengawasan secara langsung dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan karyawan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau, sementara pengawasan konsertif yaitu pengawasan yang dilakukan dengan lebih bersinergi kepada seluruh lapisan masyarakat, komunitas, media informasi dan berbagai pihak-pihak luar yang mengerti dengan pengawasan siaran. KPID Riau belum memiliki staf pengawasan isi siaran Radio yang khusus dalam mengawasi siaran Radio secara spesifik. Peran pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau yang berjalan selama ini belum berjalan efektif, salah satu faktornya yaitu belum adanya alat *record* untuk memantau seluruh aktifitas penyiaran radio di wilayah Riau selama 24 jam, yang apabila terdapat suatu pelanggaran KPID dapat melihat pelanggaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dengan sangat mudah melalui alat tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang belum mendukung.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau hendaknya menambah anggota tenaga pemantau dalam bidang pengawasan isi siaran dan memaksimalkan tugasnya untuk mengawasi program siaran lokal yang disiarkan oleh stasiun Radio. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau hendaknya menambah alat perekam isi siaran agar tidak dilakukan pengawasan yang maksimal karena bisa saja ada pelanggaran yang dilakukan oleh stasiun Radio saat siaran tidak direkam dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau tidak dapat merekam dan menghitung jumlah durasi program siaran yang disiarkan oleh stasiun radio yang pada saat itu tidak direkam. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau hendaknya meningkatkan sosialisai mengenai Peraturan tentang Penyelenggaraan Penyiaran kepada lembaga penyiaran untuk meminimalisir terjadinya perbedaan persepsi antara Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau dengan lembaga penyiaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian berkaitan dengan tingkat kepatuhan stasiun radio dalam mematuhi Pedoman Peraturan Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan stasiun radio ditengah minimnya pengawasan siaran Radio yang dilakukan KPID Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*.

Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)

Asfi Manzilati, —*Metodologi penelitian kualitatif :paradigma, metode, danaplikasi*,(Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017)

Bugin, H.M.Burahn, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok:Prenada Media, 2005)

Company profile Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011)

Elvirano Ardianto, Lukiat Komala, *Komunikasi Massa: suatu pengantar*.

Harahap, Sofyan, 2001, *System Pengawasan Manajemen*, Jakarta: Gahlian Indonesia

Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran* (Kencana)

Perorganisasian. PT. Raja Grafindo Persada.

John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008)

Judhariksawan. *Hukum Penyiaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2008)

Mohamad Afkar Sarvika Ira Dwi Mayangsari, “Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita ‘Ada Berita Petang’),” *Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom*. sarvikaafkar@gmail.com Vol.3, No.2 (Agustus 2016): Page 2258.

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morissan, *Teori Kominikasi Organisasi* (Ghalia Indonesia)

Morissan, *Teori Kominikasi Organisasi* (Ghalia Indonesia)

Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa* (Kencana Prenada Media Group, 2013)

Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa* (Kencana Prenada Media Group, 2013)

Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, —*teori dan aplikasi dalam psikologi*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)

Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa., (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

Observasi peneliti 2020

Observasi peneliti 2020

PWI cabang Riau, *Kata pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau*, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

Siagian, Sondong P, 2009, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, —*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)

W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984)

Wawancara dengan penyiar Radio Mentari Indra FM

Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*.

Internet

Diakses melalui http://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Undang-Undang_Penyiaran tanggal 2/2/2016

Diakses melalui <http://kpid.riau.go.id/index.php?/about>

Diakses melalui https://googleweblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/ tanggal 7/1/2016

Diakses: <http://dewirosdyana.wordpress.com/2013/11/24/dasar-dan-teknik-pengawasan/2015/11/17>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://bharabas975fm.com/>

<http://kpid.riau.go.id/>

<http://www.tvrriau.co.id/sejarah>.

<https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>

<https://radioonline.co.id/hidayah-pekanbaru/>

<https://www.persadaradio.com/>

<https://www.riauterkini.com/>

J. Winiardi. *Teori Organisasi dan*

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Asril Darma pada Tanggal 23 juni 2021

Hasil wawancara dengan Nopri Naldi pada Tanggal 23 juni 2021

Dokumentasi

Dokumen LPP RRI Pekanbaru

Dokumentasi : Radio Aditya 87,6 FM

Dokumentasi : Radio Gress 105,8 FM

Dokumentasi : Radio Warna 104,2 FM

Dokumentasi: eljhon 102 Fm

Dokumentasi: Radio Robbani



Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Pengawasan Sederhana

Cara pertama disebut “pengawasan sederhana” (*simple control*), yaitu pengawasan yang menggunakan kekuasaan serta langsung dan terbuka.

Siapa sasaran utama dalam mengawasi siaran radio menggunakan pengawasan sederhana?

Dimana pengawasan sederhana lebih sering terjadi?

Mengapa pengawasan perlu dilakukan?

Bagaimana cara mengawasi siaran radio dalam pengawasan sederhana?

Apa kendala yang sering terjadi dalam pengawasan ini?

2. Pengawasan Teknis

Pengawasan teknis (*Technical control*), yaitu pengawasan menggunakan peralatan atau teknologi.

Bagaimana cara mengawasi siaran radio menggunakan teknologi?

Apa saja alat yang digunakan untuk mengawasi siaran radio sesuai pengawasan teknis ini?

Siapa sasaran utama dalam pengawasan ini?

Dimana pengawasan teknis ini lebih sering terjadi?

Mengapa pengawasan teknis ini mudah dilakukan?

3. Pengawasan Birokratis

Pengawasan birokratis (*bureaucratic control*) yaitu pengawasan melalui berbagai prosedur dan aturan-aturan formal, sebagaimana yang dikemukakan Weber.

Apakah dinas KPID menggunakan pengawasan biorktratis dalam pengawasan siaran radio?

Siapa yang bertanggung jawab dalam membuat prosedur pengawasan?

Dimana sering terjadi pengawasan yang menggunakan prosedur?

Bagaimana cara mengawasi siaran radio sesuai dengan prosedur dan aturan-aturan yang ada?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengapa pengawasan membutuhkan prosedur dan aturan-aturan?

4. Pengawasan Konsertif

Menurut Cheney dan Tompkins, cara keempat merupakan metode pengawasan paling menarik yang disebut dengan “pengawasan konsertif” (*concertive control*) yaitu pengawasan yang menggunakan hubungan interpersonal dan kerjasama diantara anggota organisasi atau karyawan sebagai alat untuk melakukan control.

Siapa yang berperan dalam penegawasan konsertif ini?

Dimana pengawasan konsertif sering terjadi?

Apakah pengawasan konsertif diperlukan dalam pengawasan siaran radio?

Bagaimana cara kerja pengawasan konsertif ini terhadap pengawasan radio?

Mengapa pengawasan konsertif ini diperlukan dalam pengawasan siaran radio?

5. Apa kendala yang sering terjadi dalam dinas KPID pada saat melakukan pengawasan kepada siaran radio?
6. Bagaimana cara dinas KPID mengatasi kendala yang sering terjadi?

Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KOMISI PENYIARAN INDONESIA
DAERAH RIAU

TEMUAN

Hari / Tanggal : Senin 9 Maret 2020

Topik : _____

Judul Program : Kyala tapi aneh

Tanggal Tayang Program : 9 Maret 2020

Jam Tayang Program : 15.00 - 15.30

Stasiun TV atau Radio : 17.40

Indikasi : Program siaran "Kyala tapi aneh" (17.40) tayang pada tanggal 9 Maret 2020 pukul 15.30 menampilkan hal aneh yang terungkap karena v.g di daga suka. Analisis terapan kaitannya HP. 1. pasal 14 ayat 2, pasal 20, pasal 31 ayat 1, 2. pasal 15 ayat 1, pasal 37 ayat 4 huruf a (1)


TINDAKAN : _____

Pemantau : _____

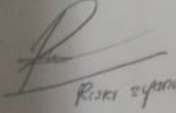


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KOMISI PENYIARAN INDONESIA
DAERAH RIAU**

TEMUAN

Hari / Tanggal	: Senin / 29-01-2018
Topik	: INEWS Riau
Judul Program	: INEWS Riau
Tanggal Tayang Program	: 29-01-2018
Jam Tayang Program	: 09-00 - 10.00
Stasiun TV atau Radio	: INEWS
Indikasi	: Menampilkan seseorang pria berbau murah dan biru sedang merokok Tapi tidak disensor yg melanggar pasal 18 sps pasal 27(2.A) dan sps pasal 59(1)
TINDAKAN	: Dilanjutkan ke Plau Komisiner
Pemantau	( Riski Syahid)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENELITI



Peneliti bernama Tiara Kartini, lahir pada tanggal 21 April 1998 di Payakumbuh. Peneliti merupakan anak Pertama dari Ayahanda Agus Arianto dan Ibunda Imelda. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Lubuk Alai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Harau dan menyelesaikan pendidikan tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N I Muara Paiti dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting dan menyelesaikan pendidikan pada tanggal 29 maret 2021.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan ridho Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan resmi menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 29 maret 2021 dengan judul **“Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau Dalam Pengawasan Penyiaran Radio Di Kota Pekanbaru”** pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.